

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Bentuk Program dari Pemanfaatan Majelis Ta'lim sebagai Sumber Belajar PAI**

Bentuk program dari pemanfaatan majelis ta'lim sebagai sumber belajar PAI berupa kegiatan kajian kitab dan pengajian untuk umum. Program tersebut diselenggarakan karena kurangnya jam pembelajaran PAI di dalam kelas yang menjadikan materi PAI tidak bisa tersampaikan secara keseluruhan.

Program majelis ta'lim itu bertujuan untuk menambah pengetahuan Islam peserta didik, untuk membentuk akhlakul karimah dalam diri peserta didik, dan agar peserta didik haus akan ilmu, serta membekali para orang tua dalam membimbing putra putrinya di rumah, mengingat waktu peserta didik bersama orang tua lebih panjang dari pada di sekolah.

##### **2. Pelaksanaan dari Pemanfaatan Majelis Ta'lim sebagai Sumber Belajar PAI**

Pelaksanaan majelis ta'lim tidak terikat oleh waktu. Artinya waktu pelaksanaan majelis ta'lim disesuaikan dengan pembuat program tersebut. Materi yang disampaikan dalam majelis ta'lim adalah materi yang masuk

dalam ruang lingkup PAI, yaitu akidah, akhlak, fikih, dan sirah. Metode yang digunakan dalam majelis ta'lim adalah metode ceramah. Penerapan metode ceramah dipakai karena metode tersebut dianggap paling efektif dalam menyampaikan materi-materi keislaman.

Pelaksanaan majelis ta'lim sudahlah bagus, karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat sekitar. Namun ada hal yang perlu diperhatikan, ketika kajian kitab untuk peserta didik hendaknya *mu'allim* lebih tegas supaya peserta didik tetap fokus dalam mempelajari kitabnya.

### **3. Manfaat Majelis Ta'lim sebagai Sumber Belajar PAI**

Program majelis ta'lim dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Hal ini berarti majelis ta'lim dapat membentuk karakter berilmu dalam diri peserta didik.

Majelis ta'lim juga dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik. Hal ini berarti majelis ta'lim dapat membentuk karakter beriman dan bertakwa dalam diri peserta didik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa secara teoritis majelis ta'lim dapat digunakan untuk

sumber belajar PAI mengingat cakupan PAI itu luas tetapi waktu yang diberikan hanya minim. Penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana peserta didik memanfaatkan majelis ta'lim sebagai sumber belajar, tetapi juga bagaimana pihak sekolah merancang kegiatan majelis ta'lim sehingga tujuan yang diharapkan dengan adanya majelis ta'lim dapat terwujud.

Penelitian ini mempertegas konsep pengembangan sumber belajar Sitepu dan konsep majelis ta'lim Helmawati bahwa dalam mengembangkan sumber belajar berbasis majelis ta'lim itu harus memenuhi prinsip pengembangan sumber belajar yang meliputi dasar, tujuan, dan komponen pengembangan berupa pesan orang, bahan, alat, metode, dan lingkungan.

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaannya, pembelajaran pada majelis ta'lim perlu disertai dengan tugas mencatat atau meresume materi yang disampaikan oleh *mu'allim*, serta perlu juga untuk mengadakan ujian yang berkenaan dengan materi majelis ta'lim, supaya peserta didik bersungguh-sungguh saat mengikuti kajian pada majelis ta'lim layaknya saat belajar di kelas.

## C. Saran

1. Kepada kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan kontribusi positif bagi kepala sekolah dalam

mengembangkan kurikulum lembaganya untuk menuju pada kemajuan lembaga dengan didasari pada pemanfaatan dan pengembangan sumber belajar dalam pembelajaran PAI serta menjadi bahan renungan bagi kepala sekolah dalam menangani lembaga pendidikannya agar lebih bisa menyiapkan diri dalam memberikan pelayanan pembelajaran yang lebih kondusif.

2. Kepada tenaga pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi para pendidik untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.
3. Kepada sekolah yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian untuk mengembangkan majelis ta'lim sebagai sumber belajar PAI yang lebih baik kedepannya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan *verifikasi* sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.